

TEORI ETIKA

Theresiana Ani Larasati

PENGERTIAN ETIKA



Berasal dari kata Yunani kuno:

- *ēthica* yang berarti **filsafat moral**
- *ēthos* yang berarti **adat** atau **kebiasaan**

Theresiana Ani Larasati

PENGERTIAN ETIKA



- Etika merupakan cabang filsafat yang mengkaji nilai-nilai dan adat istiadat dari seseorang atau sekelompok orang

Theresiana Ani Larasati

PENGERTIAN ETIKA



- Etika mencakup analisis dan fungsi berbagai konsep seperti: benar-salah, baik-jahat, serta tanggung jawab seorang manusia.

Theresiana Ani Larasati

TEORI ETIKA



- Etika Deskriptif
- Etika Normatif
- Metaetika
- Etika Terapan

Theresiana Ani Larasati

ETIKA DESKRIPTIF



- Etika komparatif; kajian kepercayaan mns mengenai moralitas
- Kajian objektif konsep etika
- Mempertanyakan tentang apa yang dipikirkan orang baik
- *What do people think is right?*
- Pendekatan bebas nilai tentang etika yang mengobservasi pilihan aktual agen moral dalam kehidupan nyata sehari-hari

Theresiana Ani Larasati



ETIKA DESKRIPTIF

- Penelitian empirik tentang sikap individu atau suatu kelompok masyarakat
- Bertujuan utk menemukan kepercayaan orang ttg nilai-nilai tertentu, perilaku yang dianggap salah atau benar; gagasan etika masyarakat
- Biasanya diteliti oleh mereka yang berkarya di bidang: psikologi, sosiologi, antropologi, biologi evolusioner

Theresiana Ani Larasati



ETIKA DESKRIPTIF

Ruang lingkup:

- **Estetika**: serangkaian aturan yang diterapkan oleh berbagai kelompok
- **Etiket**: rangkuman akal sehat dari sejumlah keputusan sosial
- **Arbitrasi/Hukum**: benar lawan benar
- **Observed choices**: dibuat oleh orang biasa tanpa bantuan pakar utk memilih, membeli or memutuskan nilai yang berharga. Merup. penelitian utama bidang psikologi, sosiologi, ilmu politik, ekonomi

Theresiana Ani Larasati

ETIKA DESKRIPTIF



- Teori perkembangan moral Kohlberg; perilaku moral dimungkinkan oleh penalaran moral; yg terbagi dlm bbrp tahapan
- Psikologi Humanistik; hirarki kebutuhan Maslow; kebutuhan tertinggi manusia aktualisasi diri; Carl Rogers; Fritz Perls; R.D. Laing

Theresiana Ani Larasati

ETIKA DESKRIPTIF



- Etika Evolusioner; perilaku etika yang ditunjukkan sewaktu-waktu dilihat sebagai adaptasi evolusioner.

Theresiana Ani Larasati

ETIKA NORMATIF



- Etika preskriptif
- Kajian teori etika yang mengarahkan bagaimana orang harus bertindak
- Kajian tentang standar moral yang membuat kita dapat mengklasifikasikan tindakan yang benar dan salah, baik dan buruk; bagaimana hidup dalam kehidupan bermoral.

Theresiana Ani Larasati

ETIKA NORMATIF

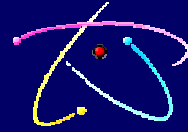


Tiga pendekatan Etika Normatif:

- Teori **Kebajikan**
- Teori **Kewajiban**
- Teori **Konsekuensialis**

Theresiana Ani Larasati

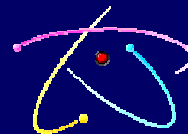
TEORI KEBAJIKAN (virtue theory)



- Dipopulerkan oleh Aristoteles
- Berpusat pada karakter yang melekat pada seseorang
- **Saya harus menjadi orang seperti apa?**
- Teori kebajikan tradisi normatif tertua di dunia filsafat barat.

Theresiana Ani Larasati

TEORI KEBAJIKAN

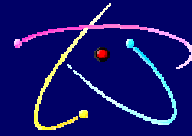


Plato → kebajikan utama (cardinal virtues) :

- Kebijaksanaan (*wisdom*)
- Keberanian (*courage*)
- Kesederhanaan (*temperance*)
- Keadilan (*justice*)

Theresiana Ani Larasati

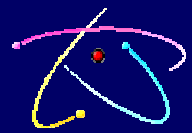
TEORI KEBAJIKAN



- Nilai kebajikan lain yang penting meliputi:
 - Keuletan
 - Kedermawanan
 - Harga diri
 - Kesabaran
 - Keikhlasan

Theresiana Ani Larasati

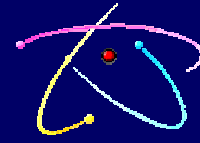
TEORI KEBAJIKAN



- Teori kebajikan menekankan pentingnya pendidikan moral.
- Karena sifat karakter kebajikan harus dikembangkan selagi muda.
- Orang dewasa bertanggung jawab mendidik kebajikan pada generasi muda.

Theresiana Ani Larasati

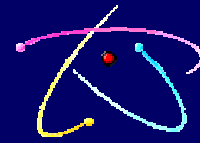
TEORI KEWAJIBAN (deontological theory)



- Moralitas pada serangkaian prinsip dasar kewajiban
- Serangkaian tugas yang harus dipenuhi berdasarkan tuntutan masyarakat
- Bisa disebut non-konsekuensialis karena prinsip mengacu kewajiban, bukan konsekuensi yg mungkin timbul.

Theresiana Ani Larasati

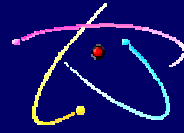
TEORI KEWAJIBAN



- Deontologi (kata Yunani *deon*: tugas atau kewajiban)
- Keputusan harus diambil berdasarkan pertimbangan faktor2 kewajiban seseorang dan hak2 orang lain.

Theresiana Ani Larasati

TEORI KEWAJIBAN



- Samuel Pufendorf
 - Kewajiban terhadap Tuhan
 - Kewajiban terhadap diri sendiri
 - Kewajiban terhadap pihak lain

Theresiana Ani Larasati

TEORI KONSEKUENSIALIS (teleologi)

- Tujuan atau hasil dari tindakan merupakan faktor dasar yang menentukan moralitas
- Prinsip normatif konsekuensialis: Konsekuensi baik lebih besar daripada konsekuensi buruk = layak secara moral.



Theresiana Ani Larasati

TEORI KONSEKUENSIALIS

Terdiri dari :

- Utilitarianisme
- Altruisme
- Egoisme

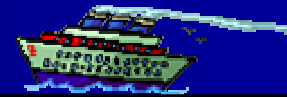
Theresiana Ani Larasati



Utilitarianisme

- Melihat suatu tindakan secara moral benar jika lebih menguntungkan dibandingkan merugikan semua orang

Theresiana Ani Larasati



Altruisme

- Memandang suatu tindakan secara moral benar jika lebih menguntungkan dibandingkan merugikan semua orang, kecuali bagi pelaku moral

Theresiana Ani Larasati



Egoisme

- Melihat perilaku moral secara benar jika lebih menguntungkan dibandingkan merugikan hanya bagi agen yang melakukan tindakan moral
- Etika ini tidak menuntut agen moral untuk mengabaikan kesejahteraan orang lain

Theresiana Ani Larasati



Egoisme

- Apa yang menjadi kepentingan pribadi agen dapat memiliki pengaruh yang kadang-kadang merugikan, bermanfaat, atau netral terhadap orang lain

Theresiana Ani Larasati



Egoisme

Egoisme Individual

- Semua orang harus bertindak sesuai kepentingan pribadi saya

Egoisme Universal

- Semua individu harus bertindak sesuai dengan kepentingan pribadi masing-masing

Theresiana Ani Larasati



DISKUSI

ETIKA NORMATIF-KONSEKUENSIALIS

- Pada suatu kasus, seorang perempuan sedang melakukan perjalanan ke sebuah negara berkembang. Tiba-tiba mobil di depannya tergelincir keluar jalur jalan dan terguling beberapa kali. Perempuan ini meminta sopirnya utk berhenti dan menolong. Namun justru sopirnya melaju dengan kencang. Sopir menceritakan bahwa di negaranya jika seseorang menolong korban dan kebetulan korban meninggal, maka penolong justru bisa terkena hukuman dan harus bertanggungjawab.

Theresiana Ani Larasati

DISKUSI

DILEMA NARAPIDANA

Satu mengaku, yang lain tidak:

- Yang mengaku: dibebaskan
- Yang tidak mengaku: dipenjara 20 tahun

Tidak ada yang mengaku:

- Keduanya akan dipenjara beberapa bulan, kemudian dibebaskan

Keduanya mengaku:

- Keduanya akan dipenjara 15 tahun

Theresiana Ani Larasati

ETIKA DESKRIPTIF DAN RELATIVISME MORAL

- Etika deskriptif sering digunakan sebagai argumen yang mendukung relativisme moral atau teori metaetika tentang karakter benar dan salah.
- Argumen demikian dapat diformulasikan dalam berbagai bentuk, namun menyerupai berikut ini:

Theresiana Ani Larasati

ETIKA DESKRIPTIF DAN RELATIVISME MORAL

- Premis 1: Orang-orang Muslim mengharuskan diri mereka untuk makan dengan menggunakan tangan kanan.
- Premis 2: Penduduk Eropa berpendapat tidak apa2 kalau dalam situasi ttt mereka menggunakan tangan kiri ketika makan.
- Premis 3: Penduduk dalam sistem kepercayaan dan budaya yang berbeda memiliki sikap berbeda mengenai apa yang benar dan apa yang salah
- Kesimpulan: Apa yang benar dan salah ditentukan oleh budaya dimana seseorang hidup.

Theresiana Ani Larasati

ETIKA DESKRIPTIF DAN RELATIVISME MORAL

- Argumen tersebut merupakan hasil kesamaran batasan atau karakter etika deskriptif dan normatif.
- Seluruh premis mengacu pada etika deskriptif, atau mengacu pada apa yang dipercayai dan dipikirkan orang tentang apa yang seharusnya mereka lakukan.
- Namun kesimpulan lebih mengacu pada etika normatif, standar apa yang seharusnya dilakukan orang.

Theresiana Ani Larasati

ETIKA DESKRIPTIF DAN RELATIVISME MORAL (TUGAS I)

- Saudara diminta menyusun premis dan kesimpulan yang menyerupai ilustrasi di atas.
- Tugas dikumpulkan pada perkuliahan Selasa, 6 September 2011

Theresiana Ani Larasati

ETIKA NORMATIF

DISKUSI 1: *GOLDEN RULE*

- *Golden Rule* (aturan emas) merupakan contoh klasik dari prinsip normatif:
“Kita tidak boleh memperlakukan orang lain apa yang kita tidak ingin mereka lakukan terhadap kita”

Theresiana Ani Larasati

ETIKA NORMATIF

DISKUSI: *GOLDEN RULE*

- Jika saya tidak ingin dicubit, maka saya tidak mencubit.
- Jika saya ingin orang lain menyapa dan bersikap ramah terhadap saya, maka saya harus melakukannya terlebih dahulu pada orang lain.
- Menggunakan penalaran yang sama, secara teoritik saya dapat menentukan tindakan yang mungkin untuk menentukan apakah sesuatu itu benar atau salah.

Theresiana Ani Larasati

ETIKA NORMATIF

DISKUSI: *GOLDEN RULE*

- Jadi berdasarkan *Golden Rule* adalah salah kalau saya berbohong, melecehkan, mengorbankan, menghina, menyiksa, atau membunuh orang lain.
- *Golden Rule* merupakan contoh teori normatif yang mengembangkan prinsip tunggal untuk memutuskan seluruh tindakan manusia.
- Teori normatif lain terfokus pada serangkaian prinsip dasar, atau serangkaian sifat karakter yang luhur.

Theresiana Ani Larasati

ETIKA NORMATIF

DISKUSI: *GOLDEN RULE*

- Apakah anda setuju dengan adanya suatu aturan umum yang berlaku untuk semua hal?
- Mengapa?
- Bagaimana dengan teori yang mengembangkan serangkaian prinsip fundamental dalam aturan berperilaku?
- Bagaimana dengan teori yang mengembangkan karakter yang baik bagi agen moral?

Theresiana Ani Larasati